

BAB IV

ANALISA DATA

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan, bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja dan tingkat kesehatan dari Bank Syariah murni, dalam hal ini adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Penilaian terhadap kinerja dan tingkat kesehatan bank-bank tersebut dilakukan melalui metode CAMEL, penilaian dengan metode CAMEL meliputi penilaian pada faktor permodalan, faktor kualitas aktiva produktif (KAP), faktor rentabilitas, faktor manajemen, dan faktor likuiditas.

Penilaian dengan metode CAMEL ini mengacu pada Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR Tahun 1997 juncto Surat Edaran No.30/2/UPPB/1997 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank. Namun karena adanya keterbatasan dalam menilai faktor manajemen, maka penulis membatasi penilaian ini hanya berdasarkan pada 4 (empat) faktor saja yaitu, faktor permodalan, faktor kualitas aktiva produktif, faktor rentabilitas dan faktor likuiditas.

Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Surat Keputusan tersebut diatas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan kinerja keuangan bank setiap tahunnya. Penilaian dilakukan dengan mengidentifikasi komponen-komponen dari masing-masing faktor yang ada dalam metode CAMEL. Hasil-hasil dari kuantifikasi masing-masing komponen tersebut nantinya akan berupa nilai rasio. Nilai rasio-rasio tersebut kemudian diberikan nilai kredit dengan cara mengalikannya dengan bobot prosentase